KATALOG BPS: 1101002.7104023

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN MORONGE

2016









STATISTIK DAERAH Kecamatan Moronge

Statistik Daerah Kecamatan Moronge 2016

ISBN : 978-602-0843-49-0

No. Publikasi

Katalog BPS : 1101002.7104.023

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm Jumlah Halaman : VIII + 13 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya

dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Moronge 2016** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Moronge. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik, Kabupaten Kepulauan Talaud

Norma Olga Frida Regar, S.Si NIP. 19661129 198603 2 001

Daftar Isi

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	
7.	Perumahan	
8.	Pertanian	8
9.	Peternakan	9
10.	Sumber Daya Energi	10
11.	Industri	11
12.	Transportasi dan Komunikasi	12
13.	Perdagangan	13

Kecamatan Moronge merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, tepatnya di Pulau Salibabu. Letaknya berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi di sebelah timur, Kecamatan Lirung di sebelah Utara, Kecamatan Salibabu di sebelah selatan dan Desa Balang di sebelah barat. Luas wilayah Kecamatan Moronge sebesar 55,97 km².

Keseluruhan letak desa yang ada di Moronge berada di daerah pesisir pantai dan pada umumnya memiliki ketinggian dari permukaan air laut sebesar 17 meter.

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	55,97
Jarak ke Kabupaten	Km	85

Jarak antara kecamatan Moronge ke kecamatan Melonguane sebagai ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud adalah 85 km.

Desa terjauh dari kantor kecamatan Moronge adalah Desa Moronge Selatan 2, yaitu berjarak 1,2 km.

*** Tahukah Anda

Kecamatan Moronge merupakan kecamatan yang luas wilayahnya terkecil kedua setelah Kecamatan Miangas, yaitu hanya 1,63 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Moronge

Wilayah Administrasi	2015
Desa/Kelurahan	6
Dusun	18

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Moronge

Golongan	2015
l	0
П	12
III	7
IV	0

Kecamatan Moronge sampai tahun 2015 telah dipimpin oleh 6 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Orang pertama yang menjabat sebagai Camat Moronge adalah Elias Man Bee, SPd (2007-2009) dan pada tahun 2015 yang menjabat sebagai Camat Moronge adalah Samuel H. Mayusip, S.Sos.

Pegawai Negeri Sipil yang ada di kantor kecamatan Moronge sebanyak 19 orang dengan golongan/ruang yang terbanyak yaitu go-

longan II sebesar 12 orang atau 63,16 persen dari total Pegawai Negeri Sipil di kantor kecamatan Moronge.

Kategori desa di kecamatan Moronge secara keseluruhan masih berkategori swadaya.

*** Tahukah Anda

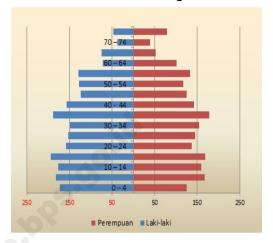
Kecamatan Moronge terbentuk pada tahun 2007, hasil pemekaran dari kecamatan Lirung

Jumlah penduduk Moronge pada tahun 2015 sebanyak 4167 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 55,97 km² maka dapat dikatakan setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 74 hingga 75 jiwa.

Tahun 2015 Komposisi penduduk Moronge di dominasi oleh penduduk usia produktif. Penduduk berusia muda sebesar 23,59 persen, penduduk usia produksif sebesar 68,51 persen sedangkan penduduk usia tua 7,89 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (depedancy penduduk ratio) Moronge sebesar 45,95. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 45 hingga 46 orang tidak produktif.

Di kecamatan Moronge jumlah penduduk laki-laki lebih ban-yak dibandingkan jumlah penduduk perempuan jika dilihat dari besarnya angka/nilai sex ratio. Nilai sex ratio kecamatan Moronge sebesar 105, ini menunjukkan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

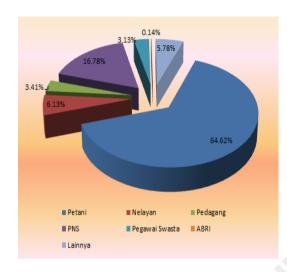
Indikator Kependudukan Kecamatan Moronge

Uraian	2015	
Jumlah Penduduk (Jiwa)	4 167	
Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	74,45	
Sex Ratio (L/P)	105	
% Penduduk menurut kelompok umur		
0-14 thn	23,59	
15-64 thn	68,51	
> 65 thn	7,89	

4

Ketenagakerjaan

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Moronge

Uraian	Tahun 2015
Usia Kerja	2 855
Jumlah Penduduk	4 167

Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Tenaga kerja di Kecamatan Moronge pada tahun 2015 berjumlah 1.436 orang (tabel 3.9). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Petani sebanyak 926 orang, sedangkan yag paling sedikit adalah penduduk bermata pencaharian sebagai ABRI.

Dengan adaya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 1.436 orang, berarti terdapat 34,46 persen penduduk yang mempunyai pekerjaan. Akan tetapi penduduk yang bekerja jumlahnya masih kurang dari penduduk usia kerja.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Moronge untuk tahun 2015 seorang guru rata-rata mengajar 8 sampai 9 murid, dan pada SMP rata-rata seorang guru mengajar 10 sampai 11 murid. Kecamatan

Moronge baru membuka SMA pada tahun 2015, sehingga kelas yang ada baru kelas X.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banvak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Moronge mencapai 17 sampai 18 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan daya tampung ruang relative lebih kelas banyak dibandingkan dengan tingkat SD, yaitu masing-masing mencapai 18 sampai 19 murid per kelas.

Sekarang masyarakat Moronge yang ingin melanjutkan sekolah ke

Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Moronge



Statistik Pendidikan Kecamatan Moronge

Tingkat	Uraian	2015
	Ruang Ke-	
	las	20
SD	Guru	41
3D	Murid	358
	Rasio	
	Murid Guru	8,73
	Ruang Ke-	
	las	12
OMB	Guru	21
SMP	Murid	221
	Rasio	
	Murid Guru	10,52

Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

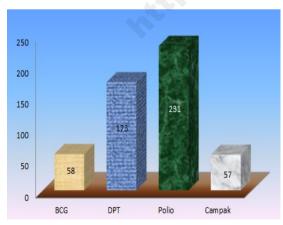
jenjang SMA dapat melanjutkan di Kecamatan Moronge, sedangkan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus ke ibu kota Kabupaten dan paling banyak melanjutkan studi diluar kabupaten.

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia. Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu

Statistik Kesehatan Kecamatan Moronge

Uraian	2015	
Rumah sakit	0	
Puskesmas Umum	0	
PUSTU/Keliling	3	
Posyandu	10	
Apotek	1	
Toko Obat	1	
Banyaknya Tenaga Kesehatan		
Dokter Umum	1	
Dokter Gigi	0	
Apoteker	0	
Sarjana Kesehatan	1	
Paramedis	11	

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

pemerintah membangun tempat/ fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan. Kecamatan Moronge memiliki 3 unit Puskesmas Pembantu/ keliling, serta untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak di Moronge paling tidak terdapat 1 unit Posyandu di setiap desa.

Dari fasilitas yang ada di Moronge maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Moronge hingga tahun 2015 sudah ada 1 dokter umum, dan 1 Sarjana Kesehatan. Di samping tenaga tersebut, di kecamatan Moronge juga terdapat tenaga paramedis dan non paramedis sebanyak 11 orang.

Hasil Imunisasi di Kecamatan Moronge untuk Tahun 2015 Polio: 231 imunisasi, Campak: 57 imunisasi, sedangkan BCG: 58 imunisasi dan DPT: 173 imunisasi. Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

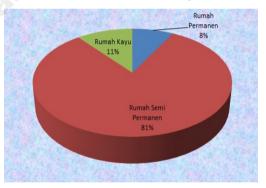
Kondisi perumahan di Kecamatan Moronge ditunjukan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 507 unit atau 81%, rumah permanen 50 unit atau 8%, rumah kayu 68 unit atau 11% dari rumah yang ada di Moronge. Data yang ditampilkan hanya dari beberapa desa.

Statistik Perumahan di Kecamatan Moronge*

Uraian	2015
Permanen	50
Semi permanen	507
Rumah Kayu	68
Rumah Bambu	n.a

*data yang ada hanya beberapa desa

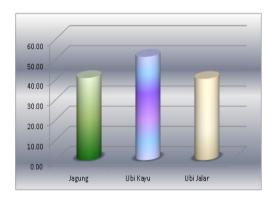
Kondisi Perumahan di Kecamatan Moronge



8

Pertanian

Produksi Tanaman Pertanian



Luas Area dan Jumlah Pohon Perkebunan Rakyat Kecamatan Moronge

Uraian	2015
Kelapa	7.0
Luas Area (ha)	576,17
Jumlah Pohon	72 073
Cengkeh	
Luas Area (ha)	130,65
Jumlah Pohon	22 670
Pala	
Luas Area (ha)	675,15
Jumlah Pohon	73 334

Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Moronge sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Produksi tanaman palawija perkemcukup besar yang bangannya di kecamatan Moronge adalah ubi kayu, dimana tahun 2015 pada banyaknya produksi ubi kayu adalah 53,55 ton dari luas panen sebesar 35.7 ha. Kemudian diikuti oleh Jagung sebesar 40,8 ton, dan ubi jalar sebesar 40,39 ton.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Moronge, tanaman pala merupakan komoditi perkebunan yang memiliki luas area terbanyak di kecamatan Moronge, yaitu sebesar 675,15 ha. Luas area komoditi perkebunan terbesar kedua adalah Kelapa, yaitu sebesar 576,17 ha, kemudian disusul oleh cengkeh sebesar 130,65 ha.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti Konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan dll.

Di Moronge populasi ternak terbesar tahun 2015 adalah itik sebanyak 690 ekor diikuti oleh ayam kampung sebanyak 520 ekor, babi 466 ekor, dan sapi potong sebanyak 101 ekor. Tahun ini dibandingkan tahun lalu antara itik dan babi bertukar posisi, untuk tahun ini penduduk Moronge lebih banyak berternak itik

Dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah hewan ternak dan unggas di Kecamatan Moronge meningkat.

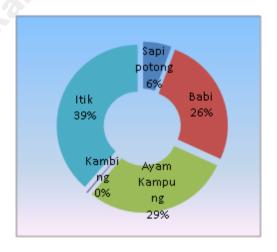
*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Moronge, populasi babi terbanyak terdapat di desa Moronge, yaitu 218 ekor.

Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas Di Kecamatan Moronge

JENIS TERNAK	TAHUN	TAHUN
JENIS TERNAK	2014	2015
Sapi potong	79	101
Babi	431	466
Ayam Kampung	421	520
Kambing	4	5
Itik	383	690

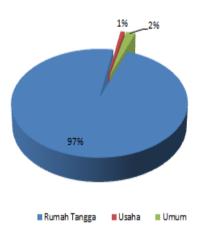
Populasi Ternak Dan Unggas Di Kecamatan Moronge



10

Sumber Daya dan Energi

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Moronge *



Statistik Pelanggan Air Minum di Kecamatan Moronge *

Jonic Polonggon	Tahun
Jenis Pelanggan	2014
Tempat Tinggal	210
Badan Sosial/ Tempat Ibadah/ Rumah Sakit	11
Hotel	0

Sumber: Moronge Dalam Angka 2015

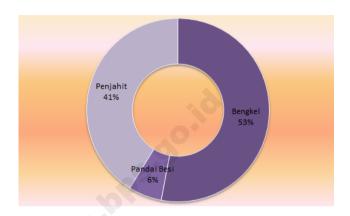
Di Kecamatan Moronge kebutuhan tenaga listrik didominasi oleh sektor rumah tangga berjumlah 1014 pelanggan (97,13 persen), sedangkan sektor sarana umum hanya berjumlah 21 pelanggan (2,01 persen).

Sama halnya dengan listrik PLN, pelanggan air minum dari jenis tempat tinggal meiliki jumlah terbanyak, yaitu 210 pelanggan,, dan badan sosial/Rumah Sakit/Tempat Ibadah hanya berjumlah 11 pelanggan.

*Data tahun 2015 tidak tersedia

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya lebih pemerintah menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (home industry) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di daerah perbatasan.

Persentase Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Moronge yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat menurut data yang tersedia adalah bengkel sebesar 53 persen diikuti dengan penjahit sebesar 41 persen, dan pabdai besi sebesar 6 persen. Data yang tersedia untuk tahun 2015 hanya terdapat tiga sektor industri tersebut,

12

Transportasi dan Komunikasi

Statistik Transportasi di Kecamatan Moronge

Jenis Kendaraan	Tahun 2015
Truk	2
Mobil Penumpang	13
Pick up	18
Sepeda Motor	658

Jumlah kendaraan terbanyak di Kecamatan Moronge menurut data yang tersedia adalah sepeda motor, yaitu sebanyak 658 unit. Urutan kedua adalah pick up sebanyak 18 unit, kemudian mobil penumpang sebanyak 13 unit, dan truk sebanyak 2 unit.

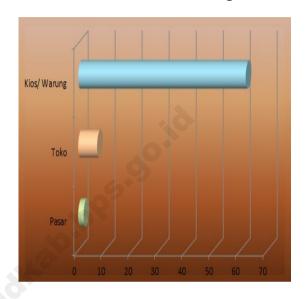
** Tahukah Anda

Perlu jalur laut dan darat untuk menuju Kecamatan Moronge dari Ibukota Kabupaten. Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Moronge telah mempunyai pasar permanen sebanyak 2 unit. Selain itu di Moronge ada 62 warung/kios dan 7 toko. Jadi masyarakat Moronge sudah relatif cukup untuk melakukan transaksi jual-beli.

Banyaknya Pasar dan Warung di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2016

Umumnya Warung/kios yang ada di Moronge barang-barang yang dijual adalah sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2015 ; Beras/kg.Rp.12.000, Ikan asin/kg sebesar Rp.70.000; Minyak Goreng/600ml sebesar Rp.15.000; Gula Pasir/kg sebesar Rp.14.000; dan Garam/250gr sebesar Rp.1.500.

LAMPIRAN

Tabel 2.1 Tipe Desa/Kelurahan, Status, dan Jumlah Dusun di Kecamatan Moronge, 2015

Desa/Kelurahan	Tipe Desa/ Status Swadaya/		Jumlah
Desa/Keluranan	Kelurahan Swakarya/Swasembada		Dusun
[1]	[2]	[3]	[4]
Moronge	Desa	Swadaya	3
Moronge I	Desa	Swadaya	3
Moronge II	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan I	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan II	Desa Swadaya		3
	18		
	18		
	18		
	18		

Tabel 3.2 Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Moronge, 2015

Desa/Kelurahan	Pend	Jumlah	
Desa/Returarian	Laki-laki	Perempuan	Juillali
[1]	[2]	[3]	[4]
Moronge	399	387	786
Moronge I	306	311	617
Moronge II	357	328	685
Moronge Selatan	361	377	738
Moronge Selatan I	324	305	629
Moronge Selatan II	385	327	712
Jumlah	2 132	2 035	4 167
2014	2 108	2 056	4 164
2013	2 039	1 895	3 934
2012	1 764	1 716	3 480

Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Petani	Petani Nelayan		PNS
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Moronge	144	13	2	38
Moronge I	147	20	8	30
Moronge II	127	13	6	23
Moronge Selatan	230	17	11	59
Moronge Selatan I	126	17	12	43
Moronge Selatan II	154	8	10	48
Jumlah	928	88	49	241
2014	886	60	87	203
2013	324	20	22	70
2012	2 397	84	71	236

Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2015

Lanjutan

Desa/Kelurahan	Pegawai Swasta	ABRI	Lainnya	Jumlah
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]
Moronge	5	-	21	223
Moronge I	ı	ı	56	261
Moronge II	19	-	-	188
Moronge Selatan	9		2	328
Moronge Selatan I	8	1	4	211
Moronge Selatan II	4	7	-	225
Jumlah	45	2	83	1 436
2014	115	11	234	1 596
2013	17	5	180	202
2012	29	7	656	3 480

Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2015

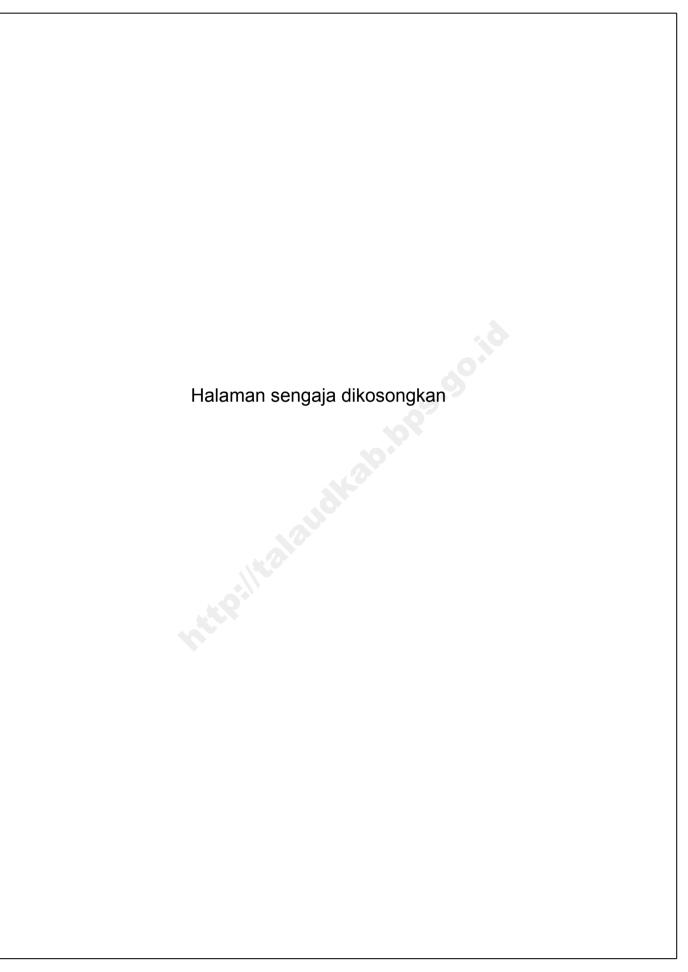
Desa/Kelurahan	Sapi	Babi	ltik	Ayam Kam- pung
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Moronge	16	218	235	265
Moronge I	18	40	55	75
Moronge II	14	75	60	60
Moronge Selatan	14	75	255	30
Moronge Selatan I	26	28	50	25
Moronge Selatan II	13	30	35	65
Jumlah	101	466	690	520
2014	79	431	383	421

Tabel 7.1 Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios, Restoran/Rumah Makan Tahun 2015

	Pasar				Restoran/
Desa/Kelurahan		Tanpa	Toko	Warung/	Rumah
	Bangunan	Banguna n		Kios	Makan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Moronge	-	ı	ı	12	-
Moronge I	-	-	-	9	-
Moronge II	-	-	1	5	-
Moronge Selatan	2	-	10	18	-
Moronge Selatan I	-	-0	-	8	-
Moronge Selatan II	-	<u> </u>	ı	10	-
Jumlah	2	-	1	62	-
2014	1	-	1	62	21
2013	1	-	-	71	-

Tabel 9,1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Tahun 2015

Bulan	Beras (kg)	lkan Asin (kg)	Minyak Kelapa (600ml)	Gula Pasir (kg)	Garam (250gr)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Februari	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Maret	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
April	12 000	70 000	15 000	14 000	1500
Mei	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Juni	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Juli	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Agustus	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
September	12 000	70 000	15 000	14000	1 500
Oktober	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
November	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Desember	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
Rata-rata	12 000	70 000	15 000	14 000	1 500
2014	12 000	50.000	10.000	11.000	1 500
2013	10 917	46 667	13.000	12.000	1.000



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



